

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA RAHMATAN LIL'ALAMIN (P5RA)
MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS II
MIN 2 PASURUAN**

SKRIPSI

OLEH:

JASTISKA DWI WANDA SARI

NPM. 22101013035



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2025

ABSTRAK

Sari, J. D. W. 2025. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alam (P5RA) Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas II Min 2 Pasuruan*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Mohammad Afifulloh, M.Pd.

Kata Kunci: Kreativitas, Kegiatan P5RA, Madrasah Ibtidaiyah

Implementasi P5RA melalui pemanfaatan barang bekas berfokus pada nilai kepedulian terhadap lingkungan. Dengan mengajarkan siswa untuk menggunakan barang bekas, siswa tidak hanya belajar menciptakan sesuatu yang baru dari barang yang dianggap tidak berguna, tetapi juga memahami pentingnya keberlanjutan, pengelolaan sumber daya, serta nilai tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan adanya pemanfaatan barang bekas, siswa tidak hanya dilatih untuk berpikir kreatif dan inovatif, tetapi juga diajarkan dalam menumbuhkan sikap kesadaran agar dapat memahami pentingnya peduli terhadap lingkungan supaya tetap bersih dan selalu terjaga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alam (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MIN 2 Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas II, dan siswa kelas II, serta observasi langsung di lapangan. Data sekunder didapatkan dari dokumentasi kegiatan proyek, modul panduan P5RA, dan profil MIN 2 Pasuruan. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan temuan diperiksa melalui triangulasi teknik, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan P5RA di MIN 2 Pasuruan dilaksanakan pada tiap akhir semester tepatnya setelah kegiatan Ujian Akhir Sumatif berlangsung. Perencanaan kegiatan P5RA diawali dari sosialisasi dari MIN 2 Pasuruan kepada para guru, pembentukan tim fasilitator dan penentuan dimensi, tema, dan alokasi waktu kegiatan P5RA, serta pembuatan modul proyek. Pelaksanaan P5RA di MIN 2 Pasuruan sendiri khususnya pada kelas II dimulai dari pengenalan tema, pembuatan karya proyek dan terakhir gelar karya. Hasil implementasi P5RA di MIN 2 Pasuruan adalah meningkatnya kreativitas siswa serta meningkatnya Kerjasama siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Pasuruan merupakan lembaga pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berlokasi di jalan perempatan Bulusari, Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. MIN 2 Pasuruan merupakan sekolah favorit di Kabupaten Pasuruan, hal ini dibuktikan dengan beberapa data yang menunjukkan bahwasannya siswa MIN 2 Pasuruan secara konsisten meraih prestasi tinggi dalam berbagai kompetisi dan ujian nasional. Hal ini menunjukkan kualitas pendidikan yang tinggi dan dedikasi para guru dalam membimbing siswa.

MIN 2 Pasuruan sudah menerapkan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) sejak tahun ajaran 2022-2023 tepatnya pada saat memasuki semester II, yang mana para guru khususnya waka kurikulum masih menerka dalam penerapan program P5RA. Waka kurikulum mengupayakan agar di MIN 2 Pasuruan ini dapat mengimplementasikan P5RA agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum merdeka. Kepala sekolah berharap MIN 2 Pasuruan ini bisa sama dengan tingkat MI lain dan sesuai wacana P5RA dari pemerintah. Dengan usaha dari kepala sekolah beserta waka kurikulum, alhamdulillah MIN 2 Pasuruan sudah menerapkan P5RA mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi (W. WK, 2024).

Pada tahun ajaran 2022-2023 tepatnya di semester II saat pertama kali diterapkannya P5RA. Fase A menerapkan tema kearifan lokal dengan mewarnai gambar batik dikertas yang telah disediakan oleh guru, untuk fase B mendesain batik dan fase C membatik diatas kain dengan alat-alat yang sudah disediakan. Dari

hasil karya peserta didik terbaik nantinya akan dijadikan pameran saat diadakannya sistem blok diakhir semester.

Pada tahun ajaran 2023-2024, MIN 2 Pasuruan menggunakan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” di semua fase. Di fase A, membuat daur ulang dari sampah plastik. Fase B juga menggunakan sampah plastik. Siswa tidak hanya memperoleh kesadaran sosial tentang masalah sampah plastik melalui proyek yang mengubah sampah plastik menjadi bunga plastik, tetapi juga belajar cara hidup berkelanjutan. Sedangkan di fase C peserta didik membuat karya dari koran bekas. Berdasarkan pengumpulan data tersebut, bahwa setiap tahun telah dilakukan perencanaan P5RA yang meliputi adanya pelatihan guru, pembagian P5RA disetiap fasenya, mempersiapkan modul pembelajaran, dan melakukan evaluasi dengan sistem asesmen formatif dan sumatif. Pada tahun ajaran 2023-2024 ini, implementasi P5RA sudah dilengkapi dengan adanya modul dan mengikuti pelatihan-pelatihan maupun sosialisasi. Tahun ajaran 2024-2025 saat ini penerapan P5RA di MIN 2 Pasuruan sudah terstruktur sesuai dengan pedoman P5RA dengan adanya guru penggerak serta modul pembelajaran dan yang lainnya sudah terbentuk.

Pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah terdapat 6 tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk diimplementasikan, diantaranya gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, kebhinekaan global, bangunlah jiwa dan raga, rekayasa dan teknologi, dan kewirausahaan. Pada pelaksanaannya juga terdapat 3 fase, yakni fase A untuk kelas 1 dan 2, fase B untuk kelas 3 dan 4 serta fase C untuk kelas 5 dan 6.

Pada usia Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah khususnya kelas 2, siswa berada dalam tahap perkembangan konkret operasional, yang di mana kegiatan eksplorasi dan proses kreatif dapat secara signifikan membantu membangun imajinasi serta keterampilan dalam pemecahan masalah. Melalui kegiatan P5RA dalam proyek pemanfaatan barang bekas dapat memungkinkan siswa untuk mengolah ide-ide kreatif melalui eksperimen langsung, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Upaya dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MIN 2 Pasuruan sudah dilakukan wali kelas melalui pemanfaatan barang bekas berupa sampah kertas dan koran. Kegiatan pemanfaatan barang bekas ini dilakukan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan sudah berhasil dilakukan untuk membawa perubahan tersebut. Selain itu dari beberapa kreativitas yang dilakukan oleh siswa, hal yang menarik dari pemanfaatan barang bekas ini adalah siswa bisa menerapkan dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu siswa juga mendapatkan ilmu untuk diterapkan kedepannya, karena ilmu tersebut sebagai bekal di kemudian hari yang bisa bernilai atau memiliki nilai jual.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah merupakan program yang penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berbudaya (Safitri et al., 2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dirancang untuk memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila, yaitu (1) beriman,

bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bernalar kritis, (4) kreatif, (5) berkebhinekaan global, dan (6) gotong royong.

Pelaksanaan P5RA di Madrasah mengikuti pedoman pengembangan P5RA Kementerian Agama yang dirancang berdasarkan panduan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) rancangan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Panduan dari Kemendikbudristek itu kemudian diadaptasi di madrasah dengan melakukan beberapa penyesuaian yang mempertimbangkan karakteristik, kekhasan, dan kebutuhan khusus madrasah. Untuk memperkuat ciri khas atau identitas madrasah, maka diselaraskanlah nilai-nilai agama Islam yang terintegrasi dalam perancangan kurikulum (Agama & RI, 2022).

Pada Kurikulum Merdeka, peserta didik harus memiliki kemampuan untuk menyusun sebuah projek. Projek ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dan keterampilan mereka di berbagai bidang. Salah satu aspek implementasi Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA), yang mencakup serangkaian kegiatan projek. Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberi kebebasan dalam proses pembelajaran, dan struktur kegiatan pembelajaran menjadi lebih fleksibel (Fatah & Zumrotun, 2023). Harapannya, kegiatan ini akan memperkuat berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam aspek Pancasila.

Kreativitas di dalam pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, melalui kreativitas anak mampu mengeskpresikan

ide dan gagasan dalam dirinya, sehingga mereka terlatih untuk menyelesaikan suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak ide dan gagasan.

Langkah yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan sebuah proyek yang ditetapkan pemerintah berdasarkan tema tertentu yang kemudian dikembangkan. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) salah satunya dengan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Peningkatan keterampilan serta kreativitas siswa dapat dilakukan guru melalui pelaksanaan program yang ada di P5RA yaitu pemanfaatan barang bekas dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Barang bekas ini tentunya seringkali ditemukan di dalam rumah tangga maupun lingkungan sekitar. Banyak dari barang bekas yang sudah tidak terpakai dibiarkan begitu saja berserakan ataupun ada yang menumpuk, kemudian dibakar atau dibuang. Diantara barang yang sudah tidak terpakai atau disebut juga barang bekas itu ada barang yang masih bisa dimanfaatkan, sehingga dapat menghasilkan suatu barang yang bernilai serta dapat didaur ulang kembali.

Masalah lingkungan menjadi isu penting yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia, termasuk di lingkungan rumah tangga dan sekolah. Salah satu jenis sampah yang paling banyak ditemukan adalah sampah kertas, yang meskipun tergolong sampah organik, namun apabila tidak dikelola dengan baik tetap dapat menimbulkan pencemaran dan penumpukan limbah. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi dan pembiasaan sejak dini tentang pentingnya pengelolaan sampah melalui

kegiatan daur ulang, yang tidak hanya berdampak pada pelestarian lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab peserta didik.

Kegiatan mendaur ulang barang bekas merupakan langkah yang tepat dilakukan untuk menjaga lingkungan sekitar kita sehingga dengan memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai tersebut dapat mengurangi dampak dari pencemaran lingkungan. Dengan adanya pemanfaatan barang bekas, siswa tidak hanya dilatih untuk berpikir kreatif dan inovatif, tetapi juga diajarkan dalam menumbuhkan sikap kesadaran agar dapat memahami pentingnya peduli terhadap lingkungan supaya tetap bersih dan selalu terjaga.

Implementasi P5RA melalui pemanfaatan barang bekas berfokus pada nilai kepedulian terhadap lingkungan. Dengan mengajarkan siswa untuk menggunakan barang bekas, siswa tidak hanya belajar menciptakan sesuatu yang baru dari barang yang dianggap tidak berguna, tetapi juga memahami pentingnya keberlanjutan, pengelolaan sumber daya, serta nilai tanggung jawab terhadap lingkungan.

Banyak barang bekas yang ada di lingkungan sekolah atau rumah seperti sampah kertas dan koran yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Dengan adanya P5RA ini, siswa mempunyai wadah untuk mengimajinasikan kreativitas mereka melalui pemanfaatan barang bekas tersebut dengan tema gaya hidup berkelanjutan.

Dalam upaya menumbuhkan kesadaran dan karakter peduli lingkungan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil'Alamin* (P5RA) memberikan ruang bagi satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan nilai-nilai Islami. Salah satu implementasi kegiatan P5RA adalah dengan melaksanakan proyek daur ulang

sampah bekas, khususnya sampah kertas, yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kepedulian sosial, serta dimensi Profil Pelajar Pancasila seperti kreatif.

Melalui proyek ini, peserta didik diajak untuk mengenal jenis-jenis sampah, memahami dampak negatif sampah bagi lingkungan, serta belajar memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bernilai guna, seperti kerajinan tangan, hiasan, atau alat sederhana. Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama, menyelesaikan masalah secara kolaboratif, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana edukatif, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pemanfaatan barang bekas ini dilakukan dalam kegiatan P5RA dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan sudah berhasil dilakukan untuk membawa perubahan tersebut. Selain itu dari beberapa kreativitas yang dilakukan oleh siswa tersebut, hal yang menarik dalam pemanfaatan barang bekas ini ialah siswa bisa menerapkan dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu siswa juga mendapatkan ilmu untuk diterapkan kedepannya, karena ilmu tersebut sebagai bekal di kemudian hari yang bisa bernilai atau memiliki nilai jual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alamin* (P5RA) Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas II MIN 2 Pasuruan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, adapun fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MIN 2 Pasuruan?
2. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MIN 2 Pasuruan?
3. Bagaimana hasil implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MIN 2 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MIN 2 Pasuruan
2. Menganalisis pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MIN 2 Pasuruan.

3. Menganalisis hasil implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alamin* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MIN 2 Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoretis mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alamin* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas untuk meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi praktisi pendidikan serta diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan untuk guru dalam meningkatkan kreativitas siswa dengan kegiatan yang menyenangkan. Seperti dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alamin* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas di kelas II MIN 2 Pasuruan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini akan memberikan manfaat langsung bagi siswa kelas II MIN 2 Pasuruan melalui peningkatan kreativitas, keterampilan, dan pengetahuan. Siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk sekolah mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam*.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang proses apa saja yang dilakukan dalam implementasi kegiatan P5RA melalui pemanfaatan barang bekas.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas II MIN 2 Pasuruan”. Maka Definisi Operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA)

Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai suatu pelaksanaan ataupun penerapan. Arti penerapan disini yaitu lebih condong pada tindakan yang akan dilakukan terkait rencana yang sudah ditentukan, yaitu penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil'alamin* merupakan suatu program pembelajaran berbasis projek yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan kreatif. Tujuan P5RA adalah untuk membentuk karakter berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan prinsip *Rahmatan Lil 'Alamin*. Projek menghasilkan output yang nyata dan bermanfaat bagi siswa, sekolah, atau masyarakat, serta menunjukkan pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila.

2. Kreativitas Siswa

Proses pengembangan kemampuan siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide-ide baru, terutama dalam konteks proyek pemanfaatan barang bekas. Siswa mampu menghasilkan ide-ide kreatif dan menghasilkan produk yang bernilai guna dari kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alamin* (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas.

3. Pemanfaatan Barang Bekas

Penggunaan kembali barang yang sudah tidak terpakai atau sudah tidak berfungsi lagi untuk dijadikan produk baru yang bermanfaat dan kreatif. Dalam implementasi P5RA, pemanfaatan barang bekas bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar. Dalam pemanfaatan barang bekas ini siswa diajak untuk merancang dan menciptakan suatu produk dari barang bekas tersebut, ini bisa berupa kerajinan tangan atau barang fungsional lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil'alam (P5RA) melalui pemanfaatan barang bekas dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas II MIN 2 Pasuruan, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal seperti berikut ini:

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alain* (P5RA) di MIN 2 Pasuruan

Perencanaan kegiatan P5RA di MIN 2 Pasuruan telah dilaksanakan secara matang dan terstruktur. Tahap perencanaan dilakukan dengan sosialisasi dari MIN 2 Pasuruan bagi guru sebelum pelaksanaan kegiatan P5RA, setelah sosialisasi selesai selanjutnya adalah membentuk tim fasilitator kegiatan P5RA meliputi kepala sekolah, penanggung jawab P5RA, dan semua guru, kemudian tim tersebut melaksanakan koordinasi untuk menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu P5RA, dalam pemilihan tema dan dimensi disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik.

2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alain* (P5RA) di Kelas II MIN 2 Pasuruan

Pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alamin* (P5RA) di kelas II MIN 2 Pasuruan berjalan secara sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik usia dini. Kegiatan yang mengangkat tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" ini dilaksanakan

melalui pembuatan karya kreatif berbahan dasar barang bekas berupa koran atau kertas bekas. Langkah-langkah kegiatan P5RA yang dilaksanakan dikelas II dimulai dengan pengenalan dan penjelasan tentang proyek yang akan dibuat, membimbing peserta didik dalam perencanaan, membimbing peserta didik dalam aksi nyata membuat kerajinan daur ulang sampah berupa koran atau kertas bekas, dan ditutup dengan kegiatan gelar karya, yang memberikan ruang bagi siswa untuk menampilkan hasil karya mereka.

3. Hasil Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alain* (P5RA) di Kelas II MIN 2 Pasuruan

Hasil implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alam* (P5RA) di MIN 2 Pasuruan menunjukkan perkembangan yang positif, khususnya pada aspek kreativitas siswa kelas II. Kegiatan P5RA yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis proyek memberikan ruang eksplorasi bagi siswa untuk berpikir, berkreasi, dan menghasilkan produk nyata dari barang-barang bekas.

Selain meningkatnya kreativitas siswa, salah satu hasil penting dari implementasi P5RA di kelas II MIN 2 Pasuruan lainnya adalah meningkatnya kemampuan kerja sama siswa kelas II dalam kegiatan proyek. Melalui proyek ini, siswa tidak hanya diajak berpikir dan berkarya secara kreatif, tetapi juga belajar berinteraksi, berkolaborasi, dan menyelesaikan tugas bersama dengan teman sebaya mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai kegiatan P5RA di kelas II MIN 2 Pasuruan, maka peneliti menyusun saran untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah sekiranya tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kegiatan P5RA sebagai kegiatan rutin dalam kurikulum, mengingat dampaknya yang positif terhadap perkembangan siswa. Sekolah dapat menyediakan alokasi waktu dan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan ini.

2. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap kepada peserta didik kelas II untuk terus mengembangkan kesadaran akan pentingnya daur ulang dan pemanfaatan barang bekas, tidak hanya sebagai sarana kreativitas tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup ramah lingkungan sesuai nilai-nilai P5RA.

3. Bagi Peneliti

Akan lebih baik jika peneliti memiliki waktu yang lebih banyak untuk menjalankan penelitian, sehingga segala kebutuhan seperti persiapan data dapat terpenuhi dengan baik, serta proses di lapangan dan penulisan hasil penelitian dapat berjalan lebih efisien dan optimal. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta dapat dikembangkan lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifulloh, M. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2737>
- Agama, D. K. M. D. J. P. I. K., & RI. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*.
- Ahsanul Huda Susanto, Murfiah Dewi Wulandari, & Darsinah. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 690–692. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17102/8959>
- Anggara, O., Widiatmaka, P., Lubis, P. H., & Zahri, T. A. (2022). Analisis Peran Konselor Sekolah Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Counseling AS SYAMIL Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 36–47.
- Apriono, D. (2012). Meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam belajar melalui pembelajaran kolaboratif. *Prospektus Jurnal Ilmiah Unirow Tuban*, 56(2).
- Budiono, A. N. (2023). Analisis persepsi komite pembelajaran dan praktik baik proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 5(2), 5340–5352.
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019). Meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui media magic puffer ball. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 233–240.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Implementasi Proyek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 365–377.
- Fauziah, I., & Holis, A. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1, 1–10.
- Firdhaus, B. J. (2024). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ecobrick Dalam Upaya Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Islam (SDI) Mohammad Hatta Kota Malang*.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fitri, D. A. N., & Suryana, D. (2022). Pembelajaran STEAM dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12544–12552.

- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Ar-ruzz media.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan anak* jilid 1 edisi keenam. Jakarta: Erlangga, 167.
- Iskandar, A. (2006). *Daur Ulang Sampah*. Jakarta: Azka Mulia Media.
- Jannah, N. R., & Pratiwi, W. (2021). Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa dengan Memanfaatkan Barang Bekas untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Belajar Siswa pada Era Covid-19. *Bulletin of Community Engagement*, 1(2), 61. <https://doi.org/10.51278/bce.v1i2.232>
- Kemenag. (2022). *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.
- Kementerian Agama. (2022). *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Direktorat jenderal pendidikan islam kementerian agama republik indonesia 2022.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Magta, M., Ujianti, P. R., & Permatasari, E. D. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 212–220.
- Mahanani, P., Selfi Cholifah, P., & Khotimah, K. (2025). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran P5 pada Kurikulum Merdeka bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 10–17.
- Melania Pasamba, E., Artikel, H., Kunci, K., & Bekas, B. (2023). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di SD Kristen Wangel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* |, 1(1), 17.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Munandar, U. (2020). *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*.
- Mustafida, F., Dina, L. N. A. B., & Farida, U. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Pendem 01 Kota Batu. ... *Madrasah Ibtidaiyah*, 5(20), vi–62. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/21275>
- Nilawati, E. S. (2010). *Menyulap Sampah Jadi Kerajinan Cantik*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Nisa, K., & Ain, S. Q. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Pada Pembelajaran Seni Rupa Untuk Menunjang Kreativitas Siswa Kelas IV A SDN 115 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3021–3028.
- Nutrianik. (2022). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; Butuh Pemahaman dan Interpretasi Guru*. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 38.
- Permanasari, A., Widodo, A., & Kaniawati, I. (2021). Analisis Tingkat Disposisi Kreatif dan Posisi Disposisi Kreatif Siswa SMP dalam Pendidikan IPA.

- PENDIPA Journal of Science Education*, 6(1), 308–314.
<https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.308-314>
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749–754. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>
- Puspitasari, Q. D., & Wibowo, A. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/pelita.v1i1.105>
- Rohmah, F. N. F. K., Sawiji, H., & Susilowati, T. (2023). Pendidikan Karakter melalui Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Jenjang SMK. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(6), 535. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i6.73447>
- Rohyani, S. (2017). *Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Barang Bekas Pakai (Penelitian Tindakan Kelas di BKB PAUD Cempaka Sari Jakarta Timur)*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Satria, R., Adiprima, P., Sekar, K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia*.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Siskowati, E., & Prastowo, A. (2022). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBdP Kelas III Pada Materi Menggambar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 42–47.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiono, M., Mustafida, F., & Sa'adah, H. (2024). IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PENGUATAN PROFIL RAHMATAN LIL 'ALAMIN TEMA KEARIFAN LOKAL DI MI RADEN PATAH. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 81–90.
- Suyoto, B. (2008). *Rumah tangga peduli lingkungan*. Prima Media Infosarana.

- Tamwif, I. (2014). *Metodologi Penelitian*. UINSA Press.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Vanisha, D. A. (2022). *Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Batu*.
- Widianingsih, A., Anggraeni, A., Rahmayudika, F., Nurfajar, M. I., Astriani, A. S., & Muzdalipah, I. (2024). Implementasi P5 Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Program Aksi Peduli Lingkungan Dengan Mengolah Ulang Sampah Menjadi Celengan Dan Bak Sampah Di Sdn Cilolahan Tasikmalaya. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 885–892.
- Yulianti, N. (2010). Dari Sampah Jadi Berkah: Aneka Kreasi Dari Kemasan Bekas. In *Yogyakarta: Andi*.
- Yunus, R. N., Aji, S. B., Harahap, N., Rumodhon, B., & Aswar, L. (2024). Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Wujud dan Strategi Menciptakan Kehidupan yang Berkelanjutan di Era Modern. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.30871/abdimaspolibatam.v6i1.8956>

